

ABSTRAK

Didasarkan dari empati terhadap manusia yang kehilangan diri dalam kesehariannya, rancangan ini berusaha memberikan pengalaman refleksi terhadap diri dan eksistensi manusia melalui program-program yang didasarkan pada konsep-konsep Heidegger. Dilakukan dengan mengkaji konsep-konsep Heidegger dan bagaimana arsitektur dapat membantu manusia merenungkan eksistensinya, serta mempelajari bagaimana cara memberikan ruang bagi pengunjung untuk merenungkan dan menyadari eksistensi mereka sendiri melalui pengalaman yang berbeda dan pengaturan ruang yang dirancang. Penggunaan metode desain arsitektur yang berbasis pada konsep-konsep Heidegger dan pengalaman pengunjung dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, didasarkan dengan metode persepsi spasial. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia seringkali lupa untuk memperhatikan eksistensi dan keterikatan mereka dengan lingkungan sekitar. Hasil akhir berupa rancangan arsitektur yang dapat memberikan pengalaman refleksi yang mendalam bagi pengunjung untuk merenungkan dan menyadari eksistensi mereka berdasarkan konsep Heidegger. Diharapkan bahwa rancangan ini dapat memperluas pemahaman manusia tentang keterikatan mereka dengan lingkungan sekitar dan memberikan kesadaran yang lebih dalam tentang eksistensi mereka.

Kata kunci: Eksistensi-Otentik; Keberadaan; Keseharian

ABSTRACT

Based on empathy towards humans who have lost themselves in their daily lives, this design aims to provide a reflective experience on human existence through programs that are based on Heidegger's concepts. It is done by studying Heidegger's concepts, and how architecture can help humans in contemplating their existence, to create space for visitors to contemplate and realize their own existence through different experiences and carefully designed spatial arrangements. The use of architectural design methods based on Heidegger's concepts and visitors' experiences is employed to achieve the objective, based on spatial perception methods. In daily life, humans often forget their existence and attachment to the surrounding environment. The final result is an architecture project that is able to give a deep reflective experience for the visitors to contemplate and realize their existence based on Heidegger's concept. It is hoped that this project can widen people's understanding about their relationship with the environment around them and gives a deeper realization about their existence.

Keywords: Authentic-Existence; Being; Routinity